

Lampiran-1 Permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Universitas Al-Irsyad Cilacap maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEDY KAHARNANTO

NIM : 108222035

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PERAWATAN LUKA MODERN
TERHADAP TINGKAT NYERI LUKA PASCA KHITAN.

Dengan segala kemurahan hati, memohon kepada Ibu/Bpk untuk berkenan anaknya menjadi responden dalam penelitian ini dengan menunjukkan skala nyeri yang dialami pasca khitan. Jawaban anak Bpk/Ibu sangat kami butuhkan dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan Ibu/Bpk, penulis sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti,

TEDY KAHARNANTO
NIM. 108222035

Lampiran-2 Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : TEDY KAHARNANTO

NIM : 108222035

Untuk mengisi daftar pertanyaan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Al-Irsyad Cilacap tanpa prasangka dan paksaan. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan kami buat.

Cilacap, 2023

Responden

.....

Lampiran-3 Lembar Observasi nyeri

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Inisial Responden :

Umur Responden : tahun

A. Pengukuran Nyeri (*Pre Test*)

Tunjukkan skala nyeri pada angka berapa yang Anda rasakan

A horizontal line with tick marks and numbers from 0 to 10. Below the number 0 is a downward arrow pointing to the text "Tidak ada nyeri". Below the number 10 is a downward arrow pointing to the text "nyeri tak tertahan".

B. Pengukuran Nyeri (*Post Test*)

Tunjukkan skala nyeri pada angka berapa yang Anda rasakan

A horizontal line with tick marks and numbers from 0 to 10. Below the number 0 is a downward arrow pointing to the text "Tidak ada nyeri". Below the number 10 is a downward arrow pointing to the text "nyeri tak tertahan".

Cilacap,2023

Peneliti

.....

Lampiran-4 SOP Perawatan Luka Modern

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP) PERAWATAN LUKA MODERN.
PENGERTIAN	Merawat luka pasca khitan dengan metode moist
TUJUAN	1. Mempercepat fibrinolisis. Fibrin yang terbentuk pada luka kronis dapat dihilangkan lebih cepat oleh neutrofil dan sel endotel dalam suasana lembab. 2. Mempercepat angiogenesis. Keadaan hipoksia pada perawatan luka tertutup akan merangsang pembentukan pembuluh darah lebih cepat. 3. Menurunkan risiko infeksi; kejadian infeksi ternyata relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan perawatan kering. 4. Mempercepat pembentukan growth factor. Growth factor berperan pada proses penyembuhan luka untuk membentuk stratum korneum dan angiogenesis. 5. Mempercepat pembentukan sel aktif.
PROSEDUR a. Tahap Orientasi	1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan prosedur dan lama tindakan pada klien 4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan 5. Memberikan kesempatan pada klien atau keluarga untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai
b. Tahap kerja	1. Persiapkan alat : a. Pinset b. Kom kecil 2. Persiapkan bahan: a. Kassa b. Cohevis: Elastomul c. Larutan NaCl d. Foam dressing 3. Persiapkan pasien: buat pasien rileks dan nyaman dan menanyakan skala nyeri <i>Pretest</i>. 4. Membersihkan luka menggunakan larutan NaCl. 5. Membuang jaringan kulit yang mati dengan menggunakan larutan NaCl 6. Membalut luka menggunakan <i>foam dressing</i> 7. Balutan diganti setelah tiga hari pasca khitan dengan menanyakan skala nyeri yang dirasakan (<i>posttest</i>)
c. Tahap terminasi	1. Merapikan pasien 2. Mencuci tangan. 3. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan.

Lampiran-5 SOP Perawatan Luka Konvensional

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP) PERAWATAN LUKA KONVENSIONAL.
PENGERTIAN	Merawat luka pasca khitan dengan metode kering
TUJUAN	1. Menurunkan risiko infeksi; kejadian infeksi ternyata relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan perawatan kering. 2. Mempercepat pembentukan growth factor. 3. Mempercepat pembentukan sel aktif.
PROSEDUR a. Tahap Orientasi	1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan prosedur dan lama tindakan pada klien 4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan 5. Memberikan kesempatan pada klien atau keluarga untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai
b. Tahap kerja	1. Persiapkan alat : a. Pinset b. Kom kecil 2. Persiapkan bahan: a. Kassa b. Cohevis: Elastomul c. Larutan NaCl 3. Persiapkan pasien: buat pasien rileks dan nyaman dan menanyakan skala nyeri <i>Pretest</i>. 4. Membersihkan luka menggunakan larutan NaCl. 5. Membuang jaringan kulit yang mati dengan menggunakan larutan NaCl 6. Membalut luka menggunakan kassa 7. Balutan diganti setelah tiga hari pasca khitan dengan menanyakan skala nyeri yang dirasakan (<i>posttest</i>) 8. Usahakan agar luka tetap kering.
c. Tahap terminasi	1. Merapikan pasien 2. Mencuci tangan. 3. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan.

Lampiran- 6 Data Nyeri Perawatan Luka Konvensional

**DATA SKALA NYERI
PERAWATAN LUKA KONVENSIONAL**

NO	INISIAL	UMUR	SKALA NYERI	
		Tahun	Pretest	Posttest
1	R	10	5	3
2	V	10	4	3
3	B	10	4	3
4	G	11	4	3
5	A	10	4	3
6	F	11	4	3
7	F	11	4	2
8	Y	11	4	3
9	R	12	4	2
10	B	10	4	2
11	T	10	4	3
12	R	12	4	3
13	O	11	4	3
14	F	11	4	2
15	B	11	4	3
16	M	10	5	3

Lampiran- 7 Data Nyeri Perawatan Luka Modern

**DATA SKALA NYERI
PERAWATAN LUKA MODERN**

NO	INISIAL	UMUR	SKALA NYERI	
		Tahun	Pretest	Posttest
1	A	10	4	2
2	M	13	4	1
3	M	12	4	1
4	E	11	4	2
5	A	10	4	2
6	M	10	4	2
7	Y	11	4	2
8	N	9	5	1
9	J	10	4	1
10	N	10	5	2
11	I	9	5	2
12	A	12	4	1
13	G	10	4	2
14	A	12	4	2
15	D	11	4	2
16	F	11	4	1

OUTPUT ANALISIS DATA MENGGUNAKAN KOMPUTERISASI

A. UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Skala Nyeri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.915	1	30	.346

ANOVA

Skala Nyeri					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.031	1	.031	.224	.640
Within Groups	4.188	30	.140		
Total	4.219	31			

B. ANALISIS UNIVARIAT

1. Umur Responden

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Umur anak dengan perawatan luka modern	Mean		10.6875	.28459
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.0809	
		Upper Bound	11.2941	
	5% Trimmed Mean		10.6528	
	Median		10.5000	
	Variance		1.296	
	Std. Deviation		1.13835	
	Minimum		9.00	
	Maximum		13.00	

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Umur anak dengan perawatan luka konvensional	Mean		10.6875	.17604
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.3123	
		Upper Bound	11.0627	
	5% Trimmed Mean		10.6528	
	Median		11.0000	
	Variance		.496	
	Std. Deviation		.70415	
	Minimum		10.00	
	Maximum		12.00	

2. Skala Nyeri

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Perawatan luka modern (Pretest)	Mean		4.1875	.10078
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.9727	
		Upper Bound	4.4023	
	5% Trimmed Mean		4.1528	
	Median		4.0000	
	Variance		.162	
	Std. Deviation		.40311	
	Minimum		4.00	
	Maximum		5.00	

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Perawatan luka modern (Posttest)	Mean		1.6250	.12500
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.3586	
		Upper Bound	1.8914	
	5% Trimmed Mean		1.6389	
	Median		2.0000	
	Variance		.250	
	Std. Deviation		.50000	
	Minimum		1.00	
	Maximum		2.00	

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Perawatan luka konvensional (Pretest)	Mean		4.1250	.08539
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.9430	
		Upper Bound	4.3070	
	5% Trimmed Mean		4.0833	
	Median		4.0000	
	Variance		.117	
	Std. Deviation		.34157	
	Minimum		4.00	
	Maximum		5.00	

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Perawatan luka konvensional (Posttest)	Mean		2.7500	.11180
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.5117	
		Upper Bound	2.9883	
	5% Trimmed Mean		2.7778	
	Median		3.0000	
	Variance		.200	
	Std. Deviation		.44721	
	Minimum		2.00	
	Maximum		3.00	

C. ANALISIS BIVARIAT

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perawatan luka modern (Posttest) - Perawatan luka modern (Pretest)	Negative Ranks	16 ^a	8.50	136.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		
Perawatan luka konvensional (Posttest) - Perawatan luka konvensional (Pretest)	Negative Ranks	16 ^d	8.50	136.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	0 ^f		
	Total	16		

a. Perawatan luka modern (Posttest) < Perawatan luka modern (Pretest)

b. Perawatan luka modern (Posttest) > Perawatan luka modern (Pretest)

c. Perawatan luka modern (Posttest) = Perawatan luka modern (Pretest)

d. Perawatan luka konvensional (Posttest) < Perawatan luka konvensional (Pretest)

e. Perawatan luka konvensional (Posttest) > Perawatan luka konvensional (Pretest)

f. Perawatan luka konvensional (Posttest) = Perawatan luka konvensional (Pretest)

Test Statistics ^b		
	Perawatan luka modern (Posttest) - Perawatan luka modern (Pretest)	Perawatan luka konvensional (Posttest) - Perawatan luka konvensional (Pretest)
Z	-3.601 ^a	-3.640 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest	Kelompok Modern	16	17.00	272.00
	Konvensional	16	16.00	256.00
	Total	32		

Test Statistics^b

	Pretest
Mann-Whitney U	120.000
Wilcoxon W	256.000
Z	-.479
Asymp. Sig. (2-tailed)	.632
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.780 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Modern	16	10.38	166.00
Konvensional	16	22.62	362.00
Total	32		

Test Statistics^b

	Posttest
Mann-Whitney U	30.000
Wilcoxon W	166.000
Z	-4.015
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok